

ABSTRAK

Putri Wulandari, 2024. *Pengaruh Senam Irama Ceria Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan*, Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Ardhana Reswari, M.Pd.

Kata Kunci : *Senam Irama Ceria, Motorik Kasar, Anak Usia Dini*

Begitu banyaknya aspek perkembangan anak yang harus dimiliki oleh anak, maka rangsangan dan stimulus yang diberikan oleh guru harus tepat. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan adalah fisik motorik. Perkembangan fisik motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh yang berkaitan dengan pusat motorik di otak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi. Motorik kasar adalah gerakan mengkoordinasi seluruh anggota tubuh yang menggunakan otot-otot besar, kemampuan motorik kasar anak usia dini memiliki peran penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan. Kemampuan motorik kasar ini dapat dikembangkan melalui beberapa cara, salah satunya menggunakan gerakan senam Irama Ceria.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pertama; menggunakan analisis paired simple t-test. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel acak, karena populasi sampel kurang dari 100 penelitian ini menggunakan 20 sampel. Hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel Pre Test dengan variabel Posttest. Kedua, metode yang digunakan sama yakni pendekatan kuantitatif namun menggunakan analisis yang berbeda yakni menggunakan analisis uji regresi linier sederhana, pengambilan sampel dalam penelitian ini sama pada penelitian sebelumnya yakni menggunakan pengambilan sampel secara acak karena populasi sampel yang digunakan kurang dari 100 populasi, penelitian ini menggunakan 20 sampel.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pertama; hasil senam irama Ceria berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan memiliki nilai koefisien korelasi (*Correlation*) sebesar 0,614 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Karena nilai Sig. $0,004 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel *Pretest* dengan variabel *Posttest*, Berdasarkan tabel output "Paired Samples Test" di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest yang artinya ada pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan. Kedua; Hasil besarnya pengaruh Senam Irama Ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan memperoleh nilai *R square* sebesar 0,290 memiliki makna bahwa 29,0% pengaruh senam irama ceria terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Hidayah Seren Jatipandak Sambeng Lamongan, sedangkan 71,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak diteliti .